

Ibadah Jumat Agung Surabaya, 29 Maret 2013 (Jumat Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus. Selamat pagi, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Matius 28= menunjuk pada **Shekina Glory**(sinar kemuliaan atau kuasa kebangkitan Tuhan).

Matius 28 terbagi menjadi 3 bagian:

1. ay. 1-10= tentang kebangkitan Yesus atau **sinar kemuliaan menyinari hati yang keras**(batu yang besar terguling), sehingga **terjadi pembaharuan**(sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Raya Surabaya, 23 September 2012*).
2. ay. 11-15= **dusta mahkamah agama= penyebaran kegelapan**.
Sementara ada sinar kemuliaan, kegelapan menyusup di dalamnya (sudah diterangkan mulai dari *Ibadah Doa Surabaya, 28 November 2012*).
Kalau tetap mempertahankan hati yang keras, justru akan menyebarkan kegelapan.
3. ay. 16-20= perintah untuk memberitakan injil= **penyebaran terang shekina glory** atau sinar kemuliaan (mulai diterangkan pada *Ibadah Raya Surabaya, 06 Januari 2013*).

Malam ini, kita masih membahas **bagian ketiga (PENYEBARAN TERANG SHEKINA GLORY)**.

Artinya: kita dipakai oleh Tuhan dalam kegerakan besar yang sesuai dengan **amanat agung** Tuhan.

Matius 28: 18-20

28:18. *Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi.*

28:19. *Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus,*

28:20. *dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman."*

2 macam kegerakan besaryang sesuai dengan amanat agung Tuhan:

1. ay. 18-19= 'pergilah, **jadikanlah** semua bangsa murid-Ku'= kegerakan Roh Kudus hujan awal (Firman penginjilan/kabar baik)= membawa orang-orang berdosa diselamatkan oleh Tuhan.

1 Timotius 1: 15

1:15. *Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa.*

Yesus datang kedunia untuk mati dikayu salib guna menyelamatkan orang berdosa, bahkan yang **paling berdosa**.

Artinya: semua bisa diselamatkan. Tidak ada alasan untuk tidak diselamatkan. Tinggal mau atau tidak.

Proses keselamatan:

- o percaya/iman pada Yesus,
- o bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali pada Tuhan,
- o baptisan air dan Roh Kudus (lahir baru dari air dan Roh), sehingga kita mengalami hidup baru, yaitu **hidup dalam kebenaran**(menjadi senjata kebenaran dan hamba kebenaran).

Inilah maksud dari Tuhan untuk mati di kayu salib.

2. ay. 20= '**ajarlah** mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu'= kegerakan Roh Kudus hujan akhir (Firman pengajaran/kabar mempelai)= membawa orang-orang yang sudah selamat, masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna (mempelai wanita Tuhan yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali).

Jadi, **Yesus mati** untuk membawa kita dalam pembangunan tubuh Kristus.

Yohanes 2: 19-21

2:19. *Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikanNya kembali."*

2:20. *Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat*

membangunnya dalam tiga hari?"

2:21. Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri.

'tiga hari' = kematian dan kebangkitan Yesus.

'46 tahun' = taurat = 2 loh batu.

Yesus mati dikayu salib supaya terjadi peralihan dari pembangunan bait Allah jasmani ke pembangunan bait Allah rohani.

Kesimpulan:

Yesus mati untuk menyelamatkan kita (tidak dihukum) dan membawa kita masuk dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Inilah **arti KEMATIAN Yesus yang kita rayakan pagi ini**.

Mengapa harus terjadi peralihan dari pembangunan bait Allah jasmani ke bait Allah rohani?

Sebb, pembangunan **bait Allah jasmani** menggunakan sistem **taurat**, sehingga hanya berlaku bagi bangsa Israel saja dan bangsa kafir tidak mendapat bagian.

Bait Allah rohani ada dalam sistem **kemurahan**, sehingga bangsa kafir bisa masuk di dalamnya.

Jadi, **jika bangsa kafir bisa dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus**, hanya semata-mata karena **KEMURHAN DAN KEPERCAYAAN TUHAN**.

Sebab itu, kita harus menjaga kepercayaan dan kemurahan Tuhan lewat **aktif dan setia berkobar-kobar dalam pembangunan tubuh Kristus**, sesuai dengan jabatan pelayanan kita masing-masing sampai terbentuk tubuh Kristus yang sempurna. Saat itu, barulah selesai tugas kita di dunia.

Kalau **tidak aktif/tidak setia**, kemurahan dan kepercayaan Tuhan bisa dialihkan pada orang lain dan kita tidak bisa melayani lagi seperti Yudas yang digantikan oleh Matias.

Pelayanan pembangunan tubuh Kristus dimulai dari dalam rumah tangga. Setelah itu dalam penggembalaan, antar penggembalaan sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus.

Yohanes 10: 22

10:22. Tidak lama kemudian tibalah hari raya Pentahbisan Bait Allah di Yerusalem; ketika itu **musim dingin**.

Sementara ada kegiatan penyelamatan dan pembangunan tubuh Kristus, **penyelesaian bait Allah justru terjadi pada musim DINGIN** (dingin rohani). Ini yang harus kita jaga.

Matius 24: 12

24:12. Dan karena makin bertambahnya kedurhakaan, maka kasih kebanyakan orang akan menjadi **dingin**.

= **kasih menjadi dingin karena kedurhakaan meningkat**.

Kalau kasih dingin, kedurhakaan akan meningkat.

Supaya tidak masuk musim dingin, **kita harus memelihara kasih supaya tidak dingin**.

Yudas 1: 21

1:21. Peliharalah dirimu demikian dalam kasih Allah sambil menantikan rahmat Tuhan kita, Yesus Kristus, untuk hidup yang kekal.

= kita memelihara kasih Allah sampai pembangunan bait Allah selesai.

Praktik memelihara kasih Allah:

1. Mazmur 97: 10

97:10. Hai orang-orang yang **mengasihi TUHAN**, bencilah kejahatan! Dia, yang memelihara nyawa orang-orang yang dikasihi-Nya, akan melepaskan mereka dari tangan orang-orang fasik.

Praktik pertama: **membenci dosa/kejahatan**, sehingga kasih Allah terpelihara dalam hidup kita dan nyawa kita juga terpelihara.

Artinya: kasih Allah seharga nyawa kita.

Amsal 6: 16-19

6:16. Enam perkara ini yang dibenci TUHAN, bahkan, tujuh perkara yang menjadi kekejian bagi hati-Nya:

6:17. mata sombong⁽¹⁾, lidah dusta⁽²⁾, tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah⁽³⁾,

6:18. hati yang membuat rencana-rencana yang jahat⁽⁴⁾, kaki yang segera lari menuju kejahatan⁽⁵⁾,
6:19. seorang saksi dusta yang menyembur-nyemburkan kebohongan⁽⁶⁾ dan yang menimbulkan pertengkaran saudara⁽⁷⁾.

(terjemahan lama)

6:17. mata yang angkuh, dan lidah yang bercabang, dan tangan yang menumpahkan darah orang yang tiada bersalah,

Kalau berbuat dosa, maka nyawa kita tidak akan terpelihara.

'lidah yang bercabang'= suka berubah-ubah dalam perkataan, tidak bisa dipertanggung jawabkan perkataannya.

'tangan yang menumpahkan darah orang yang tidak bersalah'= tidak adil, sebab matanya sombong, sehingga membela yang besar dan menyalahkan yang kecil.

Lewat kematian Tuhan, biar kasih Allah menutupi 7 hal ini dan **kita juga membenci 7 hal ini**, sehingga:

- o kasih Allah melindungi dan memelihara kita (7 kebencian digantikan menjadi 7 sinar kasih Tuhan), sampai nyawa kita terpelihara.
- o 7 sinar kasih Allah menembusi kegelapandi akhir jaman sampai jaman antikris.
- o 7 sinar kasih Allah menyempurnakan kita.

JANGAN BERBUAT DOSA. KALAU BERBUAT DOSA, AKAN KEHILANGAN NYAWA.

2. Yohanes 14: 15

14:15. "Jikalau kamu **mengasihiku**, kamu akan menuruti segala perintah-Ku."

Praktik kedua: **taat dengar-dengaran pada Firman pengajaran benar.**

Prosesnya:

- o **Roma 10: 17**

10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

= mendengar Firman Kristus (Firman yang diurapi Roh Kudus, dibukakan rahasianya oleh Roh Kudus).

Kalau kita mendengar Firman dalam urapan, maka Roh Kudus tidak terbatas oleh apapun.

Roh Kudus juga mendorong kita untuk menikmati Firman (bergemar dalam Firman), sehingga ingin terus mendengar Firman.

Mazmur 119: 92

119:92. Sekiranya Taurat-Mu tidak menjadi kegemaranku, maka aku telah binasa dalam sengsaraku.

Kalau tidak bergemar dalam Firman, tubuh jiwa kita akan sengsara sampai mati rohani dan masuk dalam kebinasaan selama-lamanya.

- o **Roma 10: 18-19**

10:18. Tetapi aku bertanya: Adakah mereka tidak mendengarnya? Memang mereka telah mendengarnya: "Suara mereka sampai ke seluruh dunia, dan perkataan mereka sampai ke ujung bumi."

10:19. Tetapi aku bertanya: Adakah Israel menanggapi? Pertama-tama Musa berkata: "Aku menjadikan kamu cemburu terhadap orang-orang yang bukan umat dan membangkitkan amarahmu terhadap bangsa yang bebal."

= menanggapi Firman dengan positif.

Artinya: Roh Kudus mengurapi pikiran dan hati kita, sehingga bisa menanggapi Firman dengan positif.

Kalau **pikiran diurapi Ro Kudus**, kita bisa mengerti Firman (Firman diukir di dahim menjadi pengertian).

Kalau hati diurapi Roh Kudus, kita bisa yakin/percaya pada Firman (Firman diukir di hatim menjadi imanyang menyelamatkan).

ay. 19= seharusnya, yang boleh mendengar Firman adalah Israel.

Tetapi karena **tanggapannya negatif**, maka dialihkan kepada bangsa kafir., sehingga bangsa kafir bisa mendengar dan diselamatkan.

Kisah Rasul 13: 46

13:46. Tetapi dengan berani Paulus dan Barnabas berkata: "Memang kepada kamulah firman Allah harus diberitakan lebih dahulu, tetapi kamu menolaknya dan menganggap dirimu tidak layak untuk beroleh hidup yang kekal. Karena itu kami berpaling kepada bangsa-bangsa lain."

Kalau kita tidak mau menerima Firman, maka Tuhan akan memakai orang lain, sebab **Tuhan tidak mau memaksa**.

JANGAN SAMPAI KEPERCAYAAN TUHAN DIALIHKAN PADA ORANG LAIN.

Jaga sikap saat pemberitaan Firman. Kalau sikap kita negatif, berarti kita sudah menolak Firman dan kita akan masuk dalam sengsara sampai kebinasaan.

o **Roma 10: 20-21**

10:20. Dan dengan berani Yesaya mengatakan: "Aku telah berkenan ditemukan merekayang tidak mencari Aku, Aku telah menampakkan diri kepada mereka yang tidak menanyakan Aku."

10:21. Tetapi tentang Israel ia berkata: "Sepanjang hari Aku telah mengulurkan tangan-Ku kepada bangsa yang tidak taat dan yang membantah."

= praktik Firman.

Artinya: Roh Kudus mengurapi kita, sehingga kita bisa melakukan Firman Allah sekalipun bertentangan dengan logika dan menanggung resiko apapun.

Praktik Firman= mengulurkan 2 tangan pada Tuhan dan Tuhan mengulurkan tangan kasihNya pada kita lewat Firman.

Kalau kita menerima Firman dan taat, kita hidup dalam tangan kasih Tuhan.

Yohanes 21: 3, 7

21:3. Kata Simon Petrus kepada mereka: "Aku pergi menangkap ikan." Kata mereka kepadanya: "Kami pergi juga dengan engkau." Mereka berangkat lalu naik ke perahu, tetapi malam itu mereka tidak menangkap apa-apa.

21:7. Maka murid yang dikasihi Yesus itu berkata kepada Petrus: "Itu Tuhan." Ketika Petrus mendengar, bahwa itu adalah Tuhan, maka ia mengenakan pakaiannya, sebab ia tidak berpakaian, lalu terjun ke dalam danau.

= karena **tidak taat**, Petrus tidak menangkap apa-apa, bahkan telanjang= berada diluar tangan Tuhan.

Tetapi **Petrus mau kembali dalam tangan Tuhan**(taat sekalipun tidak masuk logika untuk menyebarkan jala disiang hari).

Kalau taat, hasilnya:

- o tangan kasih Tuhan sanggup mengadakan yang tidak ada menjadi ada.
- o tangan kasih Tuhan sanggup menutupi ketelanjangan= menyucikan kita sampai sempurna.

3. 1 Yohanes 4: 21

4:21. Dan perintah ini kita terima dari Dia: Barangsiapa **mengasihi Allah**, ia harus juga mengasihi saudaranya.

Praktik ketiga: **mengasihi sesama, bahkan mengasihi musuh**.

Praktiknya:

- o mengampuni orang yang berdosa pada kita dan melupakannya,
- o berdoa untuk kebaikan orang yang merugikan kita lewat perbuatan, perkataan, dsb,
- o membalas kejahatan dengan kebaikan.

Dengan demikian, **kita memiliki kasih yang sempurna**.

Matius 5: 43-48

5:43. Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu.

5:44. Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

5:45. Karena dengan demikianlah kamu menjadi anak-anak Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahar bagi orang yang jahat dan orang yang baik dan menurunkan hujan bagi orang yang benar dan orang yang tidak benar.

5:46. Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upahmu? Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian?

5:47. Dan apabila kamu hanya memberi salam kepada saudara-saudaramu saja, apakah lebihnya dari pada perbuatan orang lain? Bukankah orang yang tidak mengenal Allahpun berbuat demikian?

5:48. Karena itu haruslah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna."

Yehezkiel 1: 28

1:28. Seperti busur pelangi, yang terlihat pada musim hujan di awan-awan, demikianlah kelihatan sinar yang mengelilinginya. Begitulah kelihatan gambar kemuliaan TUHAN. Tatkala aku melihatnya aku sembah sujud, lalu kudengar suara Dia yang berfirman.

Kasih matahari untuk menghadapi mendung gelap, sehingga menimbulkan pelangi kasih Allah yang menaungi kita.

Kegunaan kasih matahari:

o **Kejadian 9: 13-17**

9:13. **Busur-Ku** Kutaruh di awan, supaya itu menjadi tanda perjanjian antara Aku dan bumi.

9:14. Apabila kemudian Kudatangkan awan di atas bumi dan busur itu tampak di awan,

9:15. maka Aku akan mengingat perjanjian-Ku yang telah ada antara Aku dan kamu serta segala makhluk yang hidup, segala yang bernyawa, sehingga segenap air tidak lagi menjadi air bah untuk memusnahkan segala yang hidup.

9:16. Jika busur itu ada di awan, maka Aku akan melihatnya, sehingga Aku mengingat perjanjian-Ku yang kekal antara Allah dan segala makhluk yang hidup, segala makhluk yang ada di bumi."

9:17. Berfirmanlah Allah kepada Nuh: "Inilah tanda perjanjian yang Kuadakan antara Aku dan segala makhluk yang ada di bumi."

= tidak ada penghukuman Tuhan atas hidup kita di dunia sampai penghukuman kekal.

Kalau tidak ada penghukuman, berarti tidak ada masalah lagi. Segala masalah diselesaikan, sampai masalah yang mustahil sekalipun.

'air bah'= masalah-masalah.

o **Wahyu 10: 1**

10:1. Dan aku melihat seorang malaikat lain yang kuat turun dari sorga, berselubungkan awan, dan **pelangi** ada di atas kepalanya dan mukanya sama seperti matahari, dan kakinya bagaikan tiang api.

= 'pelangi diatas kepala'= pikiran diurapi Roh Kudus supaya tidak disesatkan oleh ular. Kita tidak dibimbangkan saat menghadapi ajaran sesat, pencobaan, dsb.

Kalau kita sudah yakin, tidak bimbang, maka kita **bisa rukun dan ada berkat Tuhan dicurahkan sampai hidup kekal**.

Mazmur 133: 1-3

133:1. Nyanyian ziarah Daud. Sungguh, alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan **rukun!**

133:2. Seperti minyak yang baik di atas kepala meleleh ke janggut, yang meleleh ke janggut Harun dan ke leher jubahnya.

133:3. Seperti embun gunung Hermon yang turun ke atas gunung-gunung Sion. Sebab ke sanalah **TUHAN memerintahkan berkat, kehidupan untuk selama-lamanya**

'rukun'= satu hati, satu suara, satu pengajaran dan satu suara penyembahan pada Tuhan.

o **Wahyu 4: 3**

4:3. Dan Dia yang duduk di takhta itu nampaknya bagaikan permata yaspis dan permata sardis; dan suatu **pelangi** melingkungi takhtaitu gilang-gemilang bagaikan zamrud rupanya.

= kasih Tuhan mengubah kitadari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari wajah.

Yesus mati dikayu salib dengan wajah yang buruk, sebab Ia menyinarkan wajahNya yang seperti pelangi kepada kita yang berwajah buruk.

Yesaya 52: 13-14

52:13. Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil, ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan.

52:14. Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia--begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi, dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi--

Dikayu salib, Tuhan sudah menanggung segala cacat cela dan kehancuran kita. Tuhan sinarkan matahari 100 persen pada kita supaya kita mengalami kemuliaan 100 persen.

Mungkin ada wajah buruk/najis/kotorpagi ini (seperti perempuan yang tertangkap basah berzinah).

Mungkin ada wajah muran dan pucat.

Tetapi Yesus mau menyinari kita dengan sinar kemuliaan dan kita akan dipulihkan.

Untuk bapak, seperti Petrus juga berwajah buruk (seperti setan). Tetapi Tuhan juga pulihkan.

Kaum muda, seperti pemuda yang sakit ayan (gila babi= najis).

Tetapi kasih Tuhan juga mampu mengubahkan.

Pulang dari tempat ini, **wajah kita akan berseri** sampai saat Tuhan datang kembali, kita benar-benar berseri untuk menyambut kedatangan Tuhan kedua kali.

Tuhan memberkati.